

Bab 1: Memahami Tujuan Interview Visa K-STAR

Sebelum belajar kalimat Korea, kita perlu memahami satu hal dasar: interview visa bukan ujian bahasa Korea biasa. Pewawancara tidak sedang menilai apakah Anda bisa berbicara seperti penutur asli. Yang lebih penting adalah apakah Anda dapat menjelaskan diri, tujuan, rencana, dan kondisi Anda dengan jelas, sopan, jujur, dan sesuai dokumen.

Dalam konteks visa, kata interview berarti wawancara atau tanya jawab untuk memeriksa informasi. Dalam bahasa Korea, wawancara disebut 면접 (myeonjeop). Visa disebut 비자 (bija). Jadi, jika nanti Anda mendengar frasa seperti 면접 비자 (bija myeonjeop), artinya kira-kira “wawancara visa”.

Korea Visa Portal yang dikelola oleh Kementerian Kehakiman Republik Korea menyediakan informasi resmi tentang prosedur dan kategori visa Korea, sedangkan situs Kedutaan Besar Republik Korea di Indonesia menjadi salah satu sumber resmi untuk pengumuman dan informasi visa bagi pemohon di Indonesia (Korea Visa Portal, n.d.; Embassy of the Republic of Korea in the Republic of Indonesia, n.d.). Karena prosedur visa dapat berubah, buku ini tidak menggantikan informasi resmi. Buku ini membantu Anda memahami logika wawancara dan menyiapkan bahasa Korea dasar untuk menjawab dengan aman.

Bayangkan interview visa sebagai proses menjawab enam pertanyaan besar:

1. Siapa Anda?
2. Mengapa Anda ingin pergi ke Korea?
3. Apa yang akan Anda lakukan di Korea?
4. Apakah Anda siap secara finansial?
5. Mengapa Anda akan kembali ke Indonesia?
6. Apakah semua jawaban Anda konsisten dengan dokumen?

Enam pertanyaan besar inilah yang menjadi fondasi bab ini.

Interview visa adalah proses verifikasi, bukan panggung hafalan

Istilah penting pertama adalah verifikasi. Verifikasi berarti pemeriksaan untuk memastikan bahwa suatu informasi benar atau masuk akal. Dalam interview visa, pewawancara dapat memeriksa apakah jawaban lisan Anda cocok dengan dokumen yang Anda ajukan.

Contoh sederhana:

- Di formulir tertulis Anda mahasiswa Universitas A.
- Di surat keterangan mahasiswa juga tertulis Universitas A.
- Saat ditanya, Anda menjawab: "Saya mahasiswa Universitas B."

Walaupun mungkin Anda hanya gugup atau salah ucap, jawaban itu terlihat tidak konsisten. Karena itu, tujuan utama persiapan bukan membuat cerita yang indah, tetapi membuat jawaban yang benar, pendek, dan sama dengan dokumen.

Dalam bahasa Korea sederhana, prinsip ini bisa diterjemahkan menjadi:

> □ □□□ □□□□. > Je seoryuwa gatseumnida. > Artinya: "Sama dengan dokumen saya."

Kalimat ini belum tentu harus Anda ucapkan dalam interview, tetapi idenya penting: jawaban Anda harus berjalan bersama dokumen Anda.

Hal pertama yang dinilai: identitas

Identitas berarti informasi dasar tentang siapa Anda. Dalam interview visa, identitas biasanya mencakup nama, kewarganegaraan, umur atau tanggal lahir, status sebagai mahasiswa atau pekerja, universitas, jurusan, dan informasi dasar lain yang tercantum di paspor atau formulir.

Dalam bahasa Korea, "nama" adalah □□ (ireum), dan "mahasiswa" adalah □□ (haksaeng). Jika Anda mahasiswa, Anda dapat memperkenalkan diri dengan pola sangat dasar:

> □□ [Nama]□□□□. > Jeoneun [Nama]-imnida. > Saya adalah [Nama].

> □□ □□□□□ □□□□□. > Jeoneun Indonesia saram-imnida. > Saya orang Indonesia.

> □□ □□□□□□. > Jeoneun daehaksaeng-imnida. > Saya mahasiswa.

Kata □□ (jeoneun) berarti "saya" dalam bentuk sopan. Akhiran -□□□ (-imnida) berarti "adalah" atau "merupakan" dalam gaya formal-sopan. Untuk interview, bentuk seperti ini aman karena terdengar hormat.

Contoh jawaban identitas:

> □□ □□□□□. □□□□□ □□□□□. □□□□□□□. > Jeoneun Adi-imnida. Indonesia saram-imnida. Daehaksaeng-imnida. > Saya Adi. Saya orang Indonesia. Saya mahasiswa.

Jawaban ini pendek, tetapi sudah menyampaikan tiga informasi: nama, asal, dan status. Untuk pemula nol bahasa Korea, jawaban pendek seperti ini lebih aman daripada kalimat panjang yang mudah salah.

Namun, Anda tetap perlu menyiapkan versi Indonesia di kepala Anda. Jika pewawancara bertanya lebih lanjut atau jika Anda diminta menjelaskan dalam bahasa lain, Anda tahu isi faktualnya. Bahasa Korea hanyalah alat penyampaian, bukan pengganti kebenaran informasi.

Hal kedua yang dinilai: tujuan keberangkatan

Setelah tahu siapa Anda, pewawancara ingin memahami tujuan keberangkatan. Tujuan berarti alasan utama Anda pergi. Dalam bahasa Korea, tujuan disebut 목적 (mokjeok).

Untuk visa K-STAR, tujuan Anda harus mengikuti dokumen resmi program yang Anda miliki. Jika K-STAR adalah program akademik, pelatihan, pertukaran, kunjungan budaya, riset singkat, atau kegiatan tertentu, jangan menebak. Gunakan istilah yang ada di surat undangan, jadwal program, atau dokumen penyelenggara.

Prinsipnya:

> Tujuan jawaban Anda harus sama dengan tujuan yang tertulis dalam dokumen.

Misalnya, jika dokumen menyebutkan Anda mengikuti program pelatihan singkat, jangan menjawab seolah-olah Anda akan bekerja. Jika dokumen menyebutkan durasi 14 hari, jangan mengatakan “mungkin beberapa bulan”.

Dalam bahasa Korea dasar, kata “pergi ke Korea” dapat disampaikan dengan:

> 한국으로 가요. > Jeoneun Hanguk-e gamnida. > Saya pergi ke Korea.

Kata 한국 (Hanguk) berarti Korea. Partikel -로 (-e) di sini menunjukkan arah atau tempat tujuan. 가요 (gamnida) berarti “pergi” dalam bentuk sopan.

Untuk menyebut tujuan mengikuti program:

> K-STAR 프로그램에 참여합니다. > K-STAR peurogeuraem-e chamga-hamnida. > Saya mengikuti program K-STAR.

Kata 프로그램 (peurogeuraem) berarti program. Kata 참여합니다 (chamga-hamnida) berarti berpartisipasi atau mengikuti.

Contoh jawaban singkat:

> K-STAR peurogeuraem-e chamga-hagi wihae Hangug-e gamnida. > Jeoneun K-STAR peurogeuraem-e chamga-hagi wihae Hangug-e gamnida. > Saya pergi ke Korea untuk mengikuti program K-STAR.

Frasa -gi wihae (-gi wihae) berarti “untuk” atau “demi tujuan”. Ini berguna, tetapi jika terasa sulit, Anda bisa memakai dua kalimat pendek:

> K-STAR peurogeuraem-e chamga-hamnida. > Jeoneun Hangug-e gamnida. K-STAR peurogeuraem-e chamga-hamnida. > Saya pergi ke Korea. Saya mengikuti program K-STAR.

Untuk pemula, dua kalimat pendek sering lebih aman daripada satu kalimat panjang.

Hal ketiga yang dinilai: rencana kegiatan di Korea

Tujuan menjelaskan “mengapa pergi”. Rencana kegiatan menjelaskan “apa yang akan dilakukan setelah sampai”. Dalam bahasa Korea, jadwal atau rencana kegiatan dapat disebut iljeong (iljeong).

Pewawancara mungkin ingin mengetahui:

- kapan Anda berangkat,
- berapa lama tinggal,
- di kota mana kegiatan berlangsung,
- siapa penyelenggara program,
- kegiatan utama apa yang Anda ikuti,
- kapan Anda kembali.

Anda tidak harus menceritakan semua detail sekaligus. Tetapi Anda harus tahu jawabannya.

Contoh struktur sederhana:

> Saya akan tinggal di Korea selama [jumlah hari]. > Saya akan mengikuti program di [kota/tempat]. > Setelah program selesai, saya akan kembali ke Indonesia.

Dalam bahasa Korea dasar:

> [jumlah] il dongan Hangug-e itseumnida. > Jeoneun [jumlah]-il dongan Hangug-e itseumnida. > Saya berada di Korea selama [jumlah] hari.

> Seoul-eseo peurogeuraem-e chamga-hamnida. > Saya mengikuti program di Seoul.

> Peurogeuraem hue Indonesia-ro doragamnida. > Setelah program, saya kembali ke Indonesia.

Kata dongan (dongan) berarti “selama”. Kata hue (hue) berarti “setelah”. Kata doragamnida (doragamnida) berarti “kembali/pergi kembali”.

Contoh lengkap:

> Jeoneun sip-il dongan Hangu-e itseumnida. Seoul-eseo K-STAR peurogeuraem-e chamga-hamnida. Peurogeuraem hue Indonesia-ro doragamnida. > Saya berada di Korea selama 10 hari. Saya mengikuti program K-STAR di Seoul. Setelah program, saya kembali ke Indonesia.

Angka, tanggal, dan lokasi harus Anda sesuaikan dengan dokumen Anda. Jangan memakai contoh buku jika tidak sama dengan situasi Anda.

Hal keempat yang dinilai: kesiapan finansial

Kesiapan finansial berarti kemampuan membiayai perjalanan dan tinggal selama program. Dalam bahasa Korea, uang atau biaya dapat disebut don (don) atau biyong (biyong). don berarti uang secara umum, sedangkan biyong berarti biaya.

Dalam interview visa, pembicaraan finansial biasanya bukan untuk membuat Anda terlihat kaya. Intinya adalah apakah biaya perjalanan, akomodasi, makan, transportasi, asuransi, dan kebutuhan dasar lain sudah masuk akal dan memiliki sumber yang jelas.

Sumber dana dapat berupa:

- tabungan pribadi,
- dukungan orang tua,
- sponsor keluarga,
- beasiswa,
- pembiayaan dari penyelenggara,
- kombinasi beberapa sumber.

Yang penting: jelaskan secara jujur dan cocok dengan dokumen pendukung.

Contoh pola jawaban:

> Bumonim-i jiwonhae jusimnida. > Orang tua saya mendukung/membiayai saya.

> 장학금 받았습니다. > Janghakgeum-eul badasseumnida. > Saya menerima beasiswa.

> 저 저축했습니다. > Jeoneun jeochug-i itseumnida. > Saya memiliki tabungan.

Kata 부모님 (bumonim) berarti orang tua dalam bentuk hormat. Kata 지원 (jiwon) berarti dukungan atau bantuan. Kata 장학금 (janghakgeum) berarti beasiswa. Kata 저축 (jeochuk) berarti tabungan.

Contoh jawaban yang aman:

> 제가 부모님으로부터 지원을 받았습니다. 제가 저축했습니다. > Yeohaeng biyong-eun bumonim-i jiwonhae jusimnida. Gwanryeon seoryu-ga itseumnida. > Biaya perjalanan didukung oleh orang tua saya. Ada dokumen terkait.

Kata 서류 (seoryu) berarti dokumen. Jika Anda benar-benar memiliki dokumen pendukung, kalimat ini berguna. Jika tidak, jangan mengucapkannya. Dalam interview visa, jawaban yang terdengar bagus tetapi tidak benar justru berbahaya.

Hal kelima yang dinilai: ikatan dengan negara asal

Ikatan dengan negara asal berarti alasan nyata yang membuat Anda akan kembali setelah program selesai. Untuk pembaca Indonesia, negara asal yang dimaksud biasanya Indonesia. Dalam konteks visa, pewawancara dapat ingin melihat apakah rencana tinggal Anda bersifat sementara dan apakah Anda memiliki alasan kuat untuk pulang.

Ikatan ini bisa berupa:

- studi yang masih berjalan,
- kewajiban akademik di kampus,
- keluarga di Indonesia,
- rencana skripsi atau tugas akhir,
- pekerjaan atau magang yang menunggu,
- rencana karier di Indonesia,
- organisasi atau komitmen yang jelas.

Untuk mahasiswa, ikatan paling sederhana biasanya adalah studi.

Contoh bahasa Korea:

> 저는 인도네시아에서 공부하고 있습니다. > Jeoneun Indonesia-eseo gongbu-hago itseumnida.
> Saya sedang belajar di Indonesia.

> ᄃᄃ ᄃᄃᄃ ᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃ. > Ajik hageob-i nama itseumnida. > Studi saya masih tersisa/belum selesai.

> ᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃᄃᄃ. > Peurogeuraem hue Indonesia-ro doragaseo gongbu-reul gyesok-hamnida. > Setelah program, saya kembali ke Indonesia dan melanjutkan studi.

Kata ᄃᄃ (gongbu) berarti belajar. Kata ᄃᄃ (hageop) berarti studi atau kegiatan akademik. Kata ᄃᄃᄃᄃᄃ (gyesok-hamnida) berarti melanjutkan.

Contoh jawaban:

> ᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃᄃᄃ. ᄃᄃ ᄃᄃᄃ ᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃ. ᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃ ᄃᄃᄃᄃᄃᄃ. > Jeoneun Indonesia-eseo daehaksaeng-immnida. Ajik hageob-i nama itseumnida. Peurogeuraem hue Indonesia-ro doragaseo gongbu-reul gyesok-hamnida. > Saya mahasiswa di Indonesia. Studi saya masih belum selesai. Setelah program, saya kembali ke Indonesia dan melanjutkan studi.

Jawaban ini kuat jika benar-benar sesuai dengan kondisi Anda dan dokumen Anda, misalnya ada surat keterangan mahasiswa aktif.

Hal keenam yang dinilai: konsistensi jawaban

Sekarang kita sampai pada salah satu kata paling penting dalam buku ini: konsistensi.

Konsistensi berarti kesesuaian antara satu informasi dan informasi lain. Dalam interview visa, konsistensi mencakup tiga lapisan:

1. jawaban Anda sesuai dengan dokumen,
2. jawaban pertama sesuai dengan jawaban berikutnya,
3. jawaban Anda masuk akal dengan rencana perjalanan.

Contoh tidak konsisten:

- Dokumen: program 7 hari.

Jawaban: "Saya tinggal satu bulan."

- Dokumen: lokasi program di Daejeon.

Jawaban: "Saya ikut program di Seoul," padahal tidak ada agenda di Seoul.

- Dokumen: biaya ditanggung beasiswa.

Jawaban: "Saya belum tahu siapa yang membayar."

- Dokumen: Anda mahasiswa aktif.

Jawaban: "Saya sudah lulus," padahal belum.

Contoh konsisten:

- Dokumen: program 7 hari di Daejeon.

Jawaban: "Saya tinggal 7 hari dan mengikuti program di Daejeon."

- Dokumen: biaya ditanggung orang tua.

Jawaban: "Biaya didukung oleh orang tua saya."

- Dokumen: mahasiswa semester 6.

Jawaban: "Saya mahasiswa semester 6 dan akan kembali untuk melanjutkan studi."

Dalam bahasa Korea, Anda tidak perlu menjelaskan konsistensi secara teoritis. Anda hanya perlu menjawab dengan data yang sama.

Contoh:

> □ □□□ □□□ □□□□. > Je iljeong-eun seoryu-wa gatseumnida. > Jadwal saya sama dengan dokumen.

> □ □□□ □□□ □□□□. > Je dapbyeon-eun seoryu-wa gatseumnida. > Jawaban saya sama dengan dokumen.

Kata □□ (dapbyeon) berarti jawaban. Kata □□□□ (gatseumnida) berarti sama.

Namun, kalimat seperti ini sebaiknya hanya digunakan jika memang diperlukan. Yang lebih penting adalah memastikan isi jawaban Anda sejak awal sudah sesuai.

Mengapa jawaban pendek sering lebih baik?

Pembelajar pemula sering mengira bahwa jawaban panjang akan terlihat lebih pintar. Dalam interview visa, itu tidak selalu benar. Jawaban panjang dapat menambah risiko salah ucap, salah angka, salah tanggal, atau memberi informasi yang tidak ditanya.

Jawaban pendek yang baik memiliki tiga ciri:

1. menjawab pertanyaan,
2. sesuai dokumen,
3. tidak menambah cerita yang tidak perlu.

Misalnya pertanyaan:

> □□□ □ □□□? > Hangug-e wae gamnikka? > Mengapa Anda pergi ke Korea?

Jawaban terlalu panjang dan berisiko:

> “Saya ingin pergi ke Korea karena saya suka budaya Korea, ingin jalan-jalan, mungkin ingin mencari pengalaman kerja, dan kalau ada kesempatan saya ingin tinggal lebih lama.”

Jawaban ini berbahaya jika visa Anda bukan untuk bekerja atau tinggal lama.

Jawaban lebih aman:

> K-STAR 프로그램에 참가했습니다. > K-STAR peurogeuraem-e chamga-hagi wihae gamnida. > Saya pergi untuk mengikuti program K-STAR.

Jika perlu ditambah:

> 프로그램 후 한국으로 돌아왔습니다. > Peurogeuraem hue Indonesia-ro doragamnida. > Setelah program, saya kembali ke Indonesia.

Pendek bukan berarti tidak sopan. Dalam situasi resmi, jawaban pendek, jelas, dan hormat justru sering lebih baik.

Enam pertanyaan inti dalam bentuk Korea sederhana

Agar Anda mulai mengenali suara pertanyaan, berikut bentuk-bentuk yang mungkin muncul. Anda belum perlu menguasai semuanya sekarang. Tujuannya hanya mengenali kata kunci.

1. Siapa nama Anda?

> 이름이 누구입니까? > Ireum-i mwoyeyo? > Siapa nama Anda?

Jawaban:

> 저는 [Nama]입니다. > Jeoneun [Nama]-umnida. > Saya [Nama].

2. Mengapa Anda pergi ke Korea?

> 한국에 왜 갔습니까? > Hangug-e wae gamnikka? > Mengapa Anda pergi ke Korea?

Jawaban:

> K-STAR 프로그램에 참가했습니다. > K-STAR peurogeuraem-e chamga-hagi wihae gamnida. > Saya pergi untuk mengikuti program K-STAR.

3. Berapa lama Anda tinggal?

> 얼마나 오래 머물렀습니까? > Eolmana meomureumnikka? > Berapa lama Anda tinggal?

Jawaban:

> [jumlah]일 [jumlah]일 동안. > [jumlah]-il dongan meomureumnida. > Saya tinggal selama [jumlah] hari.

4. Di mana programnya?

> 어디서 어떤 곳? > Peurogeuraem-eun eodi-eseo hamnikka? > Programnya dilakukan di mana?

Jawaban:

> [Kota>Nama tempat]에서. > [Kota>Nama tempat]-eseo hamnida. > Dilakukan di [kota/tempat].

5. Siapa yang membiayai?

> 누가 어떤 사람? > Biyong-eun nuga naemnikka? > Siapa yang membayar biayanya?

Jawaban:

> 부모님. > Bumonim-i jiwonhae jusimnida. > Orang tua saya mendukung/membiayai.

Atau:

> 장학금. > Janghakgeum-eul badasseumnida. > Saya menerima beasiswa.

6. Setelah program, apa yang Anda lakukan?

> 어떤 일을 할 예정? > Peurogeuraem hue mueos-eul hamnikka? > Setelah program, apa yang Anda lakukan?

Jawaban:

> 인도네시아로 돌아갈 예정입니다. > Indonesia-ro doragaseo gongbu-reul gyesok-hamnida. > Saya kembali ke Indonesia dan melanjutkan studi.

Perhatikan bahwa semua jawaban ini sederhana. Anda tidak sedang mencoba terdengar hebat. Anda sedang mencoba terdengar jelas dan dapat dipercaya.

Cara berpikir yang benar sebelum masuk bab berikutnya

Mulai sekarang, jangan belajar interview visa dengan cara menghafal puluhan jawaban acak. Mulailah dari peta inti:

- Identitas saya apa?
- Tujuan saya ke Korea apa?
- Program saya di mana dan berapa lama?
- Biaya saya dari mana?
- Mengapa saya kembali ke Indonesia?
- Apakah semua jawaban cocok dengan dokumen?

Jika enam hal ini belum jelas dalam bahasa Indonesia, jangan buru-buru menerjemahkan ke bahasa Korea. Bahasa Korea hanya akan memperjelas sesuatu yang sudah rapi. Jika isi jawaban masih berantakan, terjemahan Korea juga akan berantakan.

Latihan kecil sebelum lanjut ke Bab 2:

Tuliskan jawaban Anda dalam bahasa Indonesia untuk enam kalimat berikut.

1. Nama saya adalah ...
2. Saya pergi ke Korea untuk ...
3. Saya akan berada di Korea selama ...
4. Program saya berlangsung di ...
5. Biaya saya berasal dari ...
6. Setelah program selesai, saya akan kembali ke Indonesia karena ...

Setelah itu, cocokkan dengan dokumen Anda. Jika ada bagian yang tidak sama, perbaiki jawaban Anda, bukan dokumennya secara sembarangan. Bila ada kebingungan administratif, periksa sumber resmi atau tanyakan kepada pihak penyelenggara program dan kantor visa terkait.

Bab berikutnya akan membahas strategi belajar cepat untuk pemula nol bahasa Korea. Tetapi fondasinya sudah kita bangun di sini: interview visa bukan sekadar soal bahasa. Interview visa adalah soal kejelasan, kejujuran, kesopanan, dan konsistensi.

References

Embassy of the Republic of Korea in the Republic of Indonesia. (n.d.). Embassy of the Republic of Korea in the Republic of Indonesia. <https://overseas.mofa.go.kr/id-id/index.do>

Korea Visa Portal. (n.d.). Korea Visa Portal. Ministry of Justice, Republic of Korea. <https://www.visa.go.kr/>

Document information

Bab 1: Memahami Tujuan Interview Visa K-STAR

Project	Lulus Interview Visa K-STAR dengan Bahasa Korea Dasar
Document	Document 1.5
Author	mujirin
Verifier	Not verified
Downloaded	July 03, 2026 21:43 KST
Status	Working
Document link	https://theorytrace.com/projects/lulus-interview-visa-k-star-dengan-bahasa-korea-dasar-/documents/bab-1-memahami-tujuan-interview-visa-k-star/